

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka yang menggunakan desain penelitian *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*, karena waktu pengukuran variabel independen *verbal abuse* orang tua dan variabel dependen kepercayaan diri pada remaja dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan. Desain *korelasional* ini dipilih untuk menentukan hubungan *verbal abuse* orang tua dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuisisioner. Kuisisioner dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, bagian pertama yaitu kuisisioner *verbal abuse* orang tua dan bagian kedua yaitu kepercayaan diri remaja. Kuisisioner *verbal abuse* orang tua terdiri dari 22 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert* dalam pernyataan positif (*favourable*) dengan pilihan 4 jawaban yang terdiri dari (Selalu (SL) diberi skor 4, Sering (SR) diberi skor 3, Kadang-Kadang (KD) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1) dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sudah dipilih. Pertanyaan negatif (*unfavourable*) dengan pilihan 4 jawaban yang terdiri dari (Selalu diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-Kadang diberi skor 3 dan Tidak Pernah diberi skor 4). Peneliti membagi hasil ukur menjadi 2 yaitu *verbal abuse* dan tidak *verbal abuse* dengan rumus (jumlah pertanyaan x jumlah skor tertinggi) dan (jumlah pertanyaan x jumlah skor terendah) untuk menentukan kategori *verbal abuse* yaitu dengan jumlah pertanyaan x jumlah skor tertinggi ($22 \times 4 = 88$),

selanjutnya untuk menentukan kategori tidak *verbal abuse* yaitu dengan jumlah pertanyaan x jumlah skor terendah ($22 \times 1 = 22$), dan untuk menentukan nilai tengah tersebut dari nilai hasil kategori tinggi dibagi 2 kategori yaitu ($88 : 2 = 44$) sehingga hasil ukur menjadi 2 yaitu tidak *verbal abuse* dengan nilai (22-44) dan *verbal abuse* dengan nilai (45-88).

Bagian ke dua adalah kuesioner kepercayaan diri pada remaja dengan 17 pertanyaan dengan jawaban “Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP)”. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *likert* dalam pertanyaan positif (*favourable*) dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari (selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1) dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sudah dipilih. Pertanyaan negatif (*unfavourable*) dengan pilihan 4 jawaban yang terdiri dari (selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3 dan tidak pernah diberi skor 4). Untuk menentukan kategori kurang percaya diri yaitu dengan jumlah pertanyaan x jumlah skor terendah ($17 \times 1 = 17$), untuk menentukan kategori percaya diri yaitu dengan jumlah pertanyaan x jumlah skor tertinggi ($17 \times 4 = 68$) dan untuk menentukan nilai tengah tersebut dari hasil kategori tinggi dibagi 2 yaitu ($68 : 2 = 34$) sehingga hasil ukur menjadi 2 yaitu percaya diri dengan nilai (17-34) dan kurang percaya diri dengan nilai (35-68).

Tabel 3.1 Kisi-kisi alat ukur *Verbal abuse*

Komunikasi <i>Verbal abuse</i>	No soal		Jumlah soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Mengintimidasi	1, 2, 4, 7, 8, 9, 10	3, 5, 6	10
Pengabaian	13, 14	11, 12	4
Mempermalukan anak	16, 17, 20, 21, 22,	15, 18, 19	8
Total soal	14	8	22

Tabel 3.2 Kisi-kisi alat ukur Kepercayaan Diri Remaja

Kepercayaan Diri Remaja	No soal		Jumlah soal
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Optimis	1, 2, 4	3	4
Bertanggung jawab	6, 8	5, 7	4
Keyakinan kemampuan diri	9, 12, 13	10, 11	5
Mandiri	14, 16, 17	15	4
Total soal	11	6	17

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan awal peneliti adalah dengan cara menyusun proposal skripsi dari pengajuan judul pada tanggal 08 November 2023 dengan menentukan masalah dan tempat penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara. Data yang didapat dari studi pendahuluan diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya melalui buku, internet, jurnal, maupun perpustakaan Universitas Bhamada Slawi. Setelah proposal disetujui, peneliti mendapat surat izin untuk melakukan penelitian dari Ketua Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas serta surat pengantar penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Ma'arif 04 Jatinegara karena memiliki kriteria yang sama-sama mendapatkan kekerasan *verbal abuse* orang tua dengan 30 responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan selama 2 hari pada tanggal 27 sampai 29 Mei 2024. Pada hari pertama peneliti mendatangi ruang kepala sekolah di SMP Ma'arif 04 Jatinegara untuk meminta izin melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah lalu peneliti mengumpulkan siswi dari kelas VII dan VIII, setelah terkumpul peneliti memilih siswi dari kelas VII dan VIII masing-masing 15 anak, kemudian peneliti mengumpulkan siswi yang menjadi responden diruang kelas. Setelah terkumpul, peneliti memberikan arahan dan membagikan *informed consent* kepada 30 responden untuk ditanda tangani oleh orang tua dan dibawa pulang

sebagai bukti persetujuan. Pada hari kedua peneliti mengumpulkan kembali siswa yang terpilih menjadi responden dan meminta *informed consent* yang sudah ditandatangani oleh orang tua responden dan selanjutnya melakukan uji validitas pukul 08:00-08:50 WIB dan dilakukan pembagian kuesioner yang sebelumnya sudah diberikan arahan mengenai prosedur pengisian kuesioner dan proses pengumpulan data. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner *verbal abuse* orang tua dinyatakan valid dengan 22 item pertanyaan dan kuesioner kepercayaan diri valid dengan 17 item pertanyaan.

3.2.2.2 Tahap pelaksanaan

Setelah peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas selanjutnya peneliti melakukan penelitian di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara dengan jumlah 58 responden. Peneliti mengadakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama peneliti mendatangi ruang kepala sekolah di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah lalu peneliti mengumpulkan siswa dari kelas VII dan VIII, setelah terkumpul peneliti mendatangi kelas VII dan VIII untuk memilih responden, peneliti memilih responden menggunakan teknik random dengan cara mengkocok nomor dan nomor yang keluar nantinya yang akan dijadikan responden sesuai dengan urutan nomor absen siswa. Peneliti mengambil responden dari kelas VII sebanyak 30 dan dari kelas VIII sebanyak 28 responden. Setelah pemilihan responden dari kelas VII dan VIII lalu peneliti mengumpulkan responden tersebut diruang kelas untuk dibagikan *informed cosen* kepada responden untuk dibawa pulang dan ditanda tangani oleh orang tua sebagai bukti persetujuan. Pertemuan kedua peneliti mengumpulkan kembali responden dari kelas VII kelas VIII. Peneliti mengumpulkan responden di ruang kelas SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara. Setelah responden kumpul di ruang kelas, responden diminta untuk mengumpulkan *informed consen* yang sudah di tanda tangani oleh orang tua. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden, sebelum kuesioner itu diisi oleh responden peneliti memberikan arahan mengenai pengisian kuesioner dan menjelaskan terkait dengan *verbal abuse* orang tua kepada responden dan selanjutnya peneliti melakukan penelitian yang dimulai

pada pukul 09:15-10:00 WIB. Dalam mencari data responden peneliti dibantu 2 orang emunerator dengan kriteria mahasiswa tingkat akhir yang sudah mempelajari tentang metodologi penelitian dan mahasiswa tersebut paham tentang isi kuesioner serta memiliki persamaan persepsi dengan penelitian ini. Selama proses pengisian kuesioner selama kurang lebih 45 menit, peneliti mendampingi responden untuk mengantisipasi apabila ada hal yang kurang dipahami oleh responden. Setelah responden mengisi kuesioner peneliti melihat dan mengecek kembali hasil isian kuesioner responden untuk memastikan apakah semua nomor sudah terisi atau belum dan setelah semua kuesioner sudah tersisi lengkap peneliti berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada reponden karena sudah bersedia untuk menjadi responden.

3.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.3.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran untuk menentukan tingkatan kevalidan suatu instrumen. Dikatakan valid apabila instrumen tersebut memiliki kemampuan untuk mengukur aspek yang akan diukur (Sugiyono, 2017). Kuesioner pada penelitian ini dilakukan SMP Ma'arif NU 04 Jatinegara yang memiliki kriteria penelitian yang sama dengan tempat lokasi penelitian. Kuesioner *verbal abuse* orang tua didapatkan hasil dari 25 item pertanyaan r hitung yang valid dari nilai 0,372 - 0,749 setelah dibandingkan dengan r tabel dari 30 responden dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 maka terdapat r hitung item soal lebih kecil 0,361 yang berarti soal itu tidak valid. Pada soal nomer 13, 15 dan 16 yang selanjutnya soal tersebut dihapus sehingga dari 25 pertanyaan menjadi 22 pertanyaan. Peneliti menghapus soal yang tidak valid dikarenakan peneliti menganalisis bahwa pertanyaan nomer 13, 15 dan 16 sudah terwakili oleh pertanyaan setiap indikator.

Kuesioner kepercayaan diri pada remaja didapatkan hasil dari 20 item pertanyaan dengan hasil nilai r hitung yang valid 0,382 - 0,665 setelah dibandingkan dengan r tabel dari 30 responden dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Hasil kuesioner kepercayaan diri terdapat r hitung item soal lebih kecil dari 0,361 yang berarti soal

tersebut tidak valid, yaitu pada nomer 2, 9 dan 20 selanjutnya soal tersebut dihapus sehingga dari 20 item pertanyaan menjadi 17 item pertanyaan. Peneliti menghapus pertanyaan yang tidak valid dikarenakan dari pertanyaan yang tidak valid itu sudah mewakili dari setiap indikatornya.

3.2.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Instrumen dapat dipercaya atau reliabel jika data sesuai dengan kenyataan yang berarti akan menghasilkan data yang sama apabila digunakan beberapa kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program SPSS dengan rumus *Cronbach Alpha*. Dari hasil uji reliabilitas kuesioner *verbal abuse* orang tua dan kepercayaan diri pada remaja pada 30 responden di SMP Ma'arif NU 04 Jatinegara didapatkan hasil nilai koefisien *Cronbach Alpha* kuesioner *verbal abuse* orang tua 0,859 dan kuesioner kepercayaan diri pada remaja 0,770 yang berarti lebih besar dari 0,60 artinya bahwa instrumen tersebut adalah reliable atau dapat dipercaya dan dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara yang berjumlah 144 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling*, alasan pengambilan secara *random sampling* karena dimana teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian diambil dari seluruh siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 144 anak di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara.

3.4 Besar Sampel

Berdasarkan data yang didapat di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, jumlah siswa kelas VII dan VIII sebanyak 144 siswa yang terdiri dari 76 siswa kelas VII dan 68

siswa kelas VIII. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

3.5.1 Siswa kelas VII dan VIII di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara

3.5.2 Siswa dari kelas VII dan VIII yang terpilih menjadi responden

3.5.3 Siswa yang hadir dalam penelitian

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

3.5.4 Siswa yang sedang sakit

Penentuan besar sample dalam penelitian ini menggunakan pendekatan slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n : besar sample

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan (0,1 atau 10%)

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$= \frac{144}{1 + 144 (0,1)^2}$$

$$= \frac{144}{1 + 144 (0,01)}$$

$$= \frac{114}{2,14} = 53,271$$

Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah $53 + 10\% = 58$ responden. Untuk menentukan jumlah sampel dalam setiap kelas maka peneliti menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{X}{N} \times N1$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diinginkan

N : Jumlah seluruh populasi siswa kelas VII dan VIII

X : Jumlah populasi pada setiap strata

$N1$: Sampel

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing kelas tersebut yaitu :

Tabel 3.3 Distribusi sampel penelitian

Kelas	Jumlah populasi	Rumus	Sampel
VII A	37	$\frac{37}{144} \times 58$	15
VII B	39	$\frac{39}{144} \times 58$	16
VIII A	35	$\frac{35}{144} \times 58$	14
VIII B	33	$\frac{33}{144} \times 58$	13
Jumlah	144		58

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara, waktu penelitian pada tanggal 11 sampai 12 Juni 2024

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel bebas <i>Verbal abuse</i> orang tua	Kata-kata yang sering disampaikan orang tua kepada remaja dengan karakteristik remaja berdasarkan jenis kelamin, urutan anak dan pendidikan orang tua dalam bentuk : mengintimidasi, pengabaian dan mempermalukan anak	Kuesioner	Tidak <i>Verbal Abuse</i> (22-44) <i>Verbal abuse</i> (45-88)	Nominal
Variabel terikat Kepercayaan Diri Remaja	Pendapat responden tentang kemampuan yang ditunjukkan dari aspek : optimis, bertanggung jawab, keyakinan kemampuan diri, mandiri.	Kuesioner	Percaya diri (17-34) Kurang percaya diri (35-68)	Ordinal

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Teknik pengolahan data

Setelah kuesioner diisi, dan dikumpulkan langsung oleh peneliti selanjutnya peneliti mengecek kembali jawaban kuesioner yang telah diisi responden untuk memastikan kemungkinan adanya kesalahan dalam pengisian dan melihat kelengkapan, kejelasan dan konsentrasi jawaban. Kuesioner yang pengisiannya

belum lengkap, diminta kepada responden untuk melengkapi lembar kuesioner saat itu juga. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu data diolah dengan cara *editing, coding, scoring, tabulating, entry data*.

3.8.1.1 *Editing*

Dilakukan saat di lapangan, sehingga bila terjadi kesalahan data dapat segera diperbaiki, kuesioner yang terkumpul pada peneliti dilakukan *editing* di tempat penelitian setelah responden mengisi kuesioner.

3.8.1.2 *Coding*

Peneliti memberikan kode numerik (angka) terhadap data dengan beberapa kategori untuk pengolahan data dan analisa data menggunakan komputer. Peneliti memberikan kode pada variabel *verbal abuse* orang tua yaitu (*verbal abuse* = 1, tidak *verbal abuse* = 2). Sedangkan pada variabel kepercayaan diri remaja diberi kode (percaya diri = 2, kurang percaya diri = 1).

3.8.1.3 *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai untuk setiap jawaban yaitu dengan cara mencari skor penilaian, dilakukan dengan menjumlahkan nilai per item soal, kemudian dimasukan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya, yaitu pada variabel *verbal abuse* orang tua pertanyaan positif (*favourable*) yaitu Selalu diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2 dan Tidak pernah diberi skor 1. Pertanyaan negatif (*unfavourable*) yaitu jika Selalu diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3 dan Tidak pernah diberi skor 4. Pada variabel *verbal abuse* orang tua jika nilai skor (22-44) maka dikatakan tidak *verbal abuse* dan jika nilai skor (45-88) maka dikatakan *verbal abuse*. Pada variabel kepercayaan diri remaja untuk pertanyaan positif (*favourable*) yaitu Selalu diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2 dan Tidak pernah diberi skor 1). Pertanyaan negatif (*unfavourable*) yaitu jika Selalu diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3 dan Tidak pernah diberi skor 4. Pada variabel kepercayaan diri remaja jika nilai skor (17-34) maka dikatakan percaya diri dan jika nilai skor (35-68) maka dikatakan kurang percaya diri.

3.8.1.4 *Tabulating*

Hasil penelitian ini ada beberapa data *verbal abuse* orang tua, kepercayaan diri remaja dan dilakukan *tabulasi* untuk mengetahui jumlah frekuensi dan presentase melalui komputerisasi.

3.8.1.5 *Entry data*

Sebelum dilakukan *Entry data* dilakukan pengecekan ulang agar tidak ada pertanyaan yang masih kosong. Data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dengan menggunakan program komputer SPSS dengan variabel *verbal abuse* orang tua dan kepercayaan diri remaja.

3.8.2 Analisa data

3.8.2.1 Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel yang diteliti. Pada analisis univariat peneliti melakukan pengukuran pada variabel dependen dengan menggunakan kuesioner. Variabel independen yaitu *verbal abuse* orang tua dan variabel dependen yaitu kepercayaan diri pada remaja, maka data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan tujuan khusus yaitu untuk mengidentifikasi *verbal abuse* orang tua. Kedua, mengidentifikasi kepercayaan diri pada remaja.

3.8.2.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis adanya hubungan antara variabel bebas yaitu *verbal abuse* orang tua dan variabel terikat kepercayaan diri remaja. Masing-masing data variabel bebas menggunakan skala nominal dan variabel terikat menggunakan skala ordinal sehingga analisa yang digunakan adalah menggunakan uji korelasi *Chi-square* karena apabila dari 2 variabel ada 1 variabel dengan skala nominal dan 1 variabel menggunakan skala ordinal maka dilakukan uji *Chi-square*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS dalam komputer. H_0 diterima jika $p\text{ value} > 0,05$ dan H_0 ditolak jika $p\text{ value} < 0,05$.

Masing-masing data dari kedua variabel menggunakan skala nominal dengan ordinal sehingga analisa yang digunakan adalah uji *Chi-square*. Interpretasi hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai *p value* = 0,000 yang memiliki arti $p < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara verbal abuse orang tua dengan tingkat kepercayaan diri remaja di SMP Ma'arif NU 01 Jatinegara.

3.9 Etika Penulisan

Prinsip etika penelitian merupakan standar etika dalam melakukan penelitian, etika dalam penelitian antara lain:

3.9.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Human Dignity*).

Dalam penelitian ini peneliti menghargai hak-hak responden dan memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan responden berhak untuk berpartisipasi tanpa adanya paksaan. Responden juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian, selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* bagi responden yang bersedia. Peneliti juga menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta peneliti menjamin terjaganya kerahasiaan informasi yang disampaikan responden dengan tidak menyebutkan identitas responden melainkan menggunakan inisial.

3.9.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi responden baik identitas atau informasi lain berkaitan dengan privasi yang diberikan responden. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat responden kemudian diganti dengan kode tertentu. Selain itu peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian yang berkaitan dengan informasi dan kerahasiaan responden. Informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

3.9.3 Keterbukaan (*Respect for Justice and inclusiveness*).

Penelitian dilakukan dengan keterbukaan, adil, jujur dan hati-hati. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Peneliti mengkondisikan lingkungan sebaik mungkin dengan menjelaskan prosedur

penelitian terlebih dahulu pada responden untuk memenuhi prinsip keterbukaan, serta menyampaikan manfaat setelah dilakukannya penelitian, peneliti juga menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan yang sama yaitu kenyamanan dalam pengambilan data sesuai dengan prosedur.

3.9.4 Mempertitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and Benefist*).

Peneliti ini tidak menimbulkan kerugian baik fisik, psikis, maupun materi. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner yang tidak menimbulkan kerusakan fisik responden. Peneliti ini tidak memungut biaya dari responden dalam melaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat. Manfaat dari hasil penelitian ini nantinya akan menjadi bahan masukan orang tua dan guru yaitu tentang informasi *verbal abuse* orang tua dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja.